

ABSTRAK

Motivasi belajar merupakan aspek penting dalam mencapai keberhasilan belajar. Namun untuk mencapai hal tersebut tidaklah mudah, karena terkendala banyak hal, misalnya kecukupan tidur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecukupan tidur dengan motivasi belajar mahasiswa S1 Keperawatan di Universitas Nadhlatul Ulama Surabaya

Desain penelitian adalah analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi semua mahasiswa semester VIII S1 Keperawatan di Universitas Nadhlatul Ulama Surabaya sebesar 126 mahasiswa. Sampel sebanyak 52 mahasiswa dengan teknik *Simple Random Sampling*. Variabel independen kecukupan tidur dan variabel dependennya motivasi belajar. Instrumen yang digunakan kuesioner, dianalisis menggunakan uji *Mann Whitney* dengan tingkat signifikan $= 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar (73,1%) mengalami kurang tidur dan hampir setengahnya (44,2%) motivasi belajar lemah. Dari analisis uji *Mann Whitney* menunjukkan hasil $p = 0,000$ tingkat signifikan $= 0,05$ maka H_1 diterima karena $P < 0,05$ berarti ada hubungan kecukupan tidur dengan motivasi belajar mahasiswa S1 Keperawatan di Universitas Nadhlatul Ulama Surabaya

Kesimpulannya semakin tercukupi kebutuhan tidur mahasiswa, maka semakin tinggi motivasi belajarnya. Untuk itu disarankan kepada mahasiswa untuk bisa mengatur waktu antara belajar dengan kebutuhan lainnya.

Kata Kunci : Tidur, motivasi